

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni merupakan salah satu unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang sejajar dengan perkembangan manusia selaku pencipta, pelaku dan penikmat seni. Seni memiliki nilai estetis yang disukai manusia. Berdasarkan realita yang berkembang di masyarakat seni yang digolongkan menjadi 4 cabang yang memiliki kesatuan dan keterkaitan. Empat cabang seni tersebut yakni: Seni Musik, Seni Tari, Seni Drama dan Seni Lukis. Keempat cabang seni inilah yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) pada mata pelajaran seni budaya disekolah-sekolah.

Pendidikan musik adalah salah satu upaya pengembangan diri yang di dalamnya dapat menggali dan mengembangkan keterampilan serta kreativitas siswa-siswi dalam bidang seni musik. Pengembangan keterampilan ini bisa dilakukan melalui pembelajaran seni musik di sekolah. Karakteristik khas pendidikan seni musik terletak pada keterampilan siswa-siswi yang diasah, yaitu rasa estetis dan artistik (Prasty, 2012).

Pendidikan seni tidak jauh berbeda seperti halnya pelajaran yang lain, pendidikan seni menemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Hanafi (2009) mengungkapkan bahwa belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal peserta didik.

Proses pembelajaran musik yang ada di lembaga pendidikan umumnya masih menggunakan proses pembelajaran metode ceramah dan demonstrasi saja tanpa diiringi dengan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi, sehingga siswa kurang tertarik dan menyebabkan keterampilan siswa tidak berkembang.

Dalam kegiatan pembelajaran membaca solmisasi/notasi angka di lembaga pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada umumnya hanya menekankan pada tingkat pemahaman saja, bukan dengan tujuan apresiasi dan kreasi seni. Pada kenyataannya, materi membaca solmisasi/notasi angka ini sendiri merupakan salah satu materi dalam pelajaran seni musik yang kurang diminati para siswa, sehingga pemahaman siswa terhadap materi solmisasi/notasi angka sangat rendah. Hal demikian juga terjadi di SMP Negeri Oenopu, siswa menganggap notasi angka seperti rumus matematika atau fisika, padahal sebenarnya solmisasi/notasi angka hanyalah lambang bunyi/nada.

Bahan ajar yang dapat diberikan untuk melatih kepekaan pendengaran serta membaca dan menulis nada adalah *solfeggio*. Dalam proses pembelajarannya, materi yang disampaikan adalah tentang keterampilan membaca notasi, menirukan bunyi dan menulis notasi musik sederhana (Ya, 2015). Pada akhir pembelajaran diharapkan siswa/siswi dapat memiliki pemahaman mengenai unsur-unsur membaca dan menulis nada serta mempunyai kepekaan dalam membunyikan nada dengan baik untuk menunjang daya musikal.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis, yang terjadi dilapangan khususnya di SMP Negeri Oenopu, yaitu pembelajaran seni musik yang belum tepat, faktor penghambatnya karena situasi covid-19 maka semua siswa dan guru melaksanakan proses pembelajaran dari rumah sehingga pelajaran tidak berjalan efektif dimana siswa kesulitan dalam membaca solmisasi, sebagian siswa belum mengenal notasi dan juga ada yang sudah mengetahui tetapi belum bisa membaca dengan baik dan benar, karena sudah terbiasa dengan meniru atau mengikuti orang lain. Oleh karena itu perlu adanya sebuah cara yang harus dilakukan oleh peneliti untuk menerapkan teknik dasar membaca solmisasi yaitu dengan cara Salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul ***“Penerapan Teknik Dasar Membaca Solmisasi pada Lagu Model“ Peten Arik” Melalui Metode Solfeggio pada Siswa-Siswi Kelas VIII-A SMPN Oenopu, Desa T’eba, Kecamatan Biboki Tanpah, Kabupaten Timor Tengah Utara”***

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu; “Bagaimana Menerapkan Teknik Dasar Membaca Solmisasi pada Lagu Model *Peten Arik* Melalui Metode *Solfeggio* pada Siswa-Siswi Kelas VIII-A SMPN Oenopu, Desa T’eba, Kecamatan Biboki Tanpah, Kabupaten Timor Tengah Utara?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai oleh penulis adalah untuk Mengetahui Teknik Dasar Membaca Solmisasi Lagu Model *Peten Arik* Melalui Metode *Solfeggio* pada Siswa-Siswi Kelas VIII A SMPN Oenopu, Desa T'eba, Kecamatan Biboki Tanpah, Kabupaten Timor Tengah Utara.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan ini antara lain:

1. Bagi sekolah

Untuk membantu proses pembelajaran Paduan suara khususnya mengenai pengenalan notasi-notasi dan nilai not.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Sebagai sumber ilmiah dan kajian dunia akademik, khususnya di lembaga Pendidikan Musik.

3. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dalam teknik bernyanyi yang dipakai agar mampu dipahami siswa-siswi dalam proses penelitian serta melatih kemampuan peneliti dalam bidang pendidikan khususnya Seni Budaya.

4. Bagi Siswa

Agar dapat menambah wawasan tentang membaca dan membidik nada dengan baik.